

# **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR**

**Erwin Sundari**

[Erwinsundari03@gmail.com](mailto:Erwinsundari03@gmail.com)

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

## **ABSTRAK**

*Tujuan tulisan ini menyajikan tentang pentingnya peran lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar. Dengan harapan, segala tantangan yang dihadapi orang tua dan guru dalam proses belajar tidak menjadi hambatan siswa dalam memperoleh prestasi. metodologi yang digunakan pada tulisan ini yaitu dengan menggunakan Kajian Pustaka (Literatur Review). Pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber-sumber data dan informasi dari buku, jurnal, serta sumber informasi yang dianggap relevan. Dengan segala tantangan yang dihadapi orang tua dan dapat mencari solusi yang terbaik untuk mengatasi tantangan belajar di usia Sekolah Dasar. Sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan baik.*

*Kata Kunci: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, prestasi belajar.*

## **Pendahuluan**

Lingkungan dan manusia merupakan sesuatu hal yang saling berhubungan. Antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan dapat mempengaruhi manusia dan manusia dapat mempengaruhi lingkungan. Dalam pendidikan lingkungan mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang memiliki banyak pengaruh dalam proses perkembangan anak. Ihsana (2017: 4) menyatakan belajar

adalah sesuatu aktivitas dimana terdaat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu menurut pendapat Slameto (2013: 2) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dari pengertian belajar diatas menekankan bahwa belajar merupakan pengalaman seseorang untuk memperoleh sesuatu yang dilakukan dengan berinteraksi dengan lingkungannya.

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat diperoleh dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Hal tersebut sependapat dengan pendapat dari Yusniati (2013: 30) menyatakan bahwa lingkungan tempat tinggal adalah hubungan antar manusia, yaitu siswa dengan guru, siswa dengan teman bergaul, siswa dengan keluarga, dan siswa dengan komunitasnya. Dalam hal ini lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi proses belajar siswa karena lingkungan inilah yang paling dekat dengan siswa.

Didalam proses pembelajaran lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar yang utama sebelum lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut pendapat Harnilawati (2013) menyatakan keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan upaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik mental, emosional, dan sosial dari tiap anggota keluarga. Di dalam keluarga kepribadian anak terbentuk untuk pertama kalinya.

Selain dari lingkungan keluarga belajar juga dapat diperoleh dari lingkungan sekolah. Hal tersebut sependapat dengan pendapat Hasbullah (2012) menyatakan bahwa lingkungan sekolah adalah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Disini siswa, guru, administrator, dan konselor dapat hidup bersama dan melakukan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Sekolah merupakan lembaga formal yang merencanakan berbagai macam lingkungan pendidikan yang menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Tujuannya yaitu untuk membantu seseorang dalam

belajar dalam satu lingkungan sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran.

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. menurut Mulyasa (2014), prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut Firdaus (2020) prestasi belajar dalam pengertian sederhana ialah capaian yang diperoleh oleh sang pembelajar. Tentunya berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar dipengaruhi oleh lingkungannya.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sangat penting keberadaannya dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memegang peran penting dalam keberhasilan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Jika lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar siswa akan menjadi baik, namun sebaliknya jika lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah buruk maka prestasi belajar siswa juga akan menjadi buruk. Dari uraian tersebut diduga terdapat pengaruh baik antar lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa itu sendiri.

### **Metode Penelitian**

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kajian Pustaka (Literatur Review) agar dapat menelaah topik yang diangkat. Kegiatan yang dapat dilakukan dengan metode Kajian Pustaka meliputi membaca, menelaah dan mencari bahan pustaka, laporan-laporan hasil penelitian berupa jurnal-jurnal yang berisi teori yang memiliki hubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2012) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Tujuan dari metode penelitian Kajian Pustaka yang digunakan adalah untuk memecahkan masalah yang mendalam serta kritis dengan bahan pustaka yang berhubungan erat. Kegiatan pustaka ini dilakukan dengan

mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mencari ide baru berupa dasar dari pengetahuan yang sudah ada.

Jadi sumber-sumber pustaka pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal, dan artikel yang memiliki hubungan. Dalam pembuatan Literature Review yang pertama adalah sumber yang digunakan sejalan dengan tulisan. Tahap kedua isi yang dimuat sesuai dengan sumber-sumber pustaka yang ada. Tahap ketiga isi dibuat dengan ringkas. Tahap keempat pemikiran dan gagasan perlu digali terus menerus yang dijadikan sebagai kajian bahan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan hal yang sering dilalui aktivitas anak dalam kegiatannya. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama dan penting bagi anak, karena didalam keluarga memiliki ikatan yang kuat. Anak-anak memperoleh pengalaman pertamanya dari keluarga. Tentunya dalam keluarga peran orangtua sangat penting karena mereka menjadi model bagi anak mereka (Tazkiya, 2019). Oleh karena itu pengasuhan anak harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Jika pola pengasuhan anak tidak baik akan berdampak buruk dan dapat menimbulkan masalah/konflik pada diri anak itu sendiri, orang tua dengan anak, dan lingkungannya. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang bersifat informal. Didalam lingkungan keluarga terjadi dan terbentuk hubungan timbal balik interaksi antara manusia satu dengan dengan manusia yang lain. Lingkungan keluarga pada diri anak menjadi penting keberadaannya dalam mempengaruhi tingkat prestasi siswa (Muslih, 2016). Kebiasaan anak di lingkungan keluarga juga dampak berdampak pada proses belajar. Orangtua harus menjadi panutan agar anak tidak terjerumus ke hal negatif.

Tantangan pendidikan anak dapat berasal dari dalam (intern) dan dari luar (ekstern). Kedua tantangan tersebut mempengaruhi dalam upaya pendidikan anak. Tantangan yang pertama dapat terjadi dilingkungan keluarga dan tantangan kedua dapat terjadi dilingkungan sekolah. Tantangan yang terjadi yang berasal dari dalam yaitu lingkungan keluarga antara lain anak terlalu dimanja orangtua sehingga anak akan cenderung malas belajar dan orangtua hanya nurut dengan anak. Untuk

tantangan yang kedua dari luar yaitu lingkungan sekolah antara lain guru yang tidak bisa mengawasi anak setiap saat. Interaksi peserta didik dengan temannya yang memiliki perilaku yang bervariasi, apabila tidak dipantau dengan guru maka akan berdampak negatif bagi anak dan mempengaruhi proses belajar anak (Hasbi, 2012).

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlunya kerjasama antara pihak keluarga dan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh sang pembelajaran (Firdaus, 2020). Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar tergantung faktor yang mempengaruhinya. Karena sebagian belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri seseorang yang belajar. Proses dan hasil belajar dipengaruhi faktor-faktor internal dan eksternal, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Maka jika hal tersebut dilakukan maka prestasi belajar siswa akan baik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki dampak positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Tugas guru dan orang tua yaitu membimbing siswa agar dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dan dapat mengadaptasikan perubahan yang terjadi. Kerjasama orang tua dan guru sangat penting dalam proses belajar anak. Karena anak meniru apa yang dicontohkan orang tuanya. Karena diusia Sekolah Dasar merupakan usia yang perlu pendampingan dalam proses pembelajaran.

## **Daftar Pustaka**

- Muslih, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 41-50
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555-564.
- Nasution, S. (2019). Pendidikan Lingkungan Keluarga. *Tazkiya*, 8(1).
- Muhammad Muslich, 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate*. Vol. 1, No 4
- Wahy, H. (2012). Keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2).
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.